

ABSTRAK

RANDA ANDELSON. 2016. “Layanan Pengelola Perpustakaan Dalam Melayani Pemustaka Disabilitas di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang sikap pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka disabilitas di perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar. Kajian ini bertujuan: (1) untuk mendeskripsikan layanan pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka disabilitas di perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar; (2) untuk mendeskripsikan kendala apa yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka disabilitas di perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar dan; (3) untuk mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka disabilitas di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar.

Data dikumpulkan melalui observasi / wawancara dan studi pustaka. Wawancara dengan pengelola perpustakaan dan Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, layanan pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka disabilitas seperti; (a) tunanetra; yaitu pengelola perpustakaan membimbing dan memberikan arahan pemustaka penyandang tunanetra sesuai informasi yang diinginkannya, (b) tunarungu; pengelola perpustakaan melayani penyandang tunarungu dengan berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat, komunikasi manual, bahasa tubuh, dan gerak bibir. dan, (c) tunadaksa, pengelola perpustakaan melayani penyandang tunadaksa dengan membantu mengambil buku atau mencari informasi yang diinginkan. *Kedua*, kendala yang dihadapi dalam pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka disabilitas di perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar yaitu: (a) kurangnya sarana dan prasarana; (b) dana; (c) Sumber Daya Manusia (SDM). dan *Ketiga*, upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam melayani pustakawan yaitu: (a) meningkatkan sarana dan prasarana di perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar; (b) mengalokasikan 10% dana yang tersedia untuk membangun sarana dan prasarana di perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Batusangkar; (c) menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.